

PENINGKATAN UPAYA HIDUP SEHAT MELALUI PENGOLAHAN SABUN BERBAHAN DASAR *ALOE VERA*

Arni Rizqiani Rusydi¹, Fyrdha Faradyba Hamzah², Ella Andayanie³, Yuliati⁴, Rusman Paewai⁵

^{1,3,4}Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat,
Universitas Muslim Indonesia Makassar

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Muslim Indonesia Makassar

⁵Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Cokroaminoto Makassar
e-mail: arni.rizqiani@umi.ac.id

Abstrak

Pemanfaatan lidah buaya sebagai bahan pembuatan sabun, tidak hanya mampu membunuh bakteri, tetapi juga dapat melembutkan kulit. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai kandungan dan manfaat lidah buaya bagi kesehatan serta meningkatkan *skill* masyarakat dalam melakukan pengolahan lidah buaya menjadi sabun yang bernilai ekonomis. Pentingnya pengabdian kepada masyarakat ini khususnya dalam hal pengolahan sabun adalah memberikan kesadaran masyarakat mengenai pemanfaatan lidah buaya (*aloe vera*) menjadi sabun dalam peningkatan upaya hidup sehat. Metode yang digunakan pada proses kegiatan pengabdian ini adalah dimulai dengan observasi dan pengumpulan data untuk bahan kajian permasalahan mitra di lapangan, penentuan prioritas masalah mitra dan pemilihan mitra pengabdian masyarakat, diskusi dan wawancara penentuan solusi dan kegiatan yang disepakati dengan mitra dan edukasi atau penyuluhan. Hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian ini adalah terjadi peningkatan pengetahuan pada ibu-ibu PKK sebesar 33,6% dan peningkatan *skill* dalam mengolah lidah buaya menjadi sabun. Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian ini, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan dan *skill* mengenai pemanfaatan tanaman lidah buaya menjadi sabun yang dapat bernilai ekonomis pada ibu-ibu PKK Desa Tamangapa Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep. Hasil ini dapat dijadikan dasar pengetahuan masyarakat dalam mengolah bahan alamiah yaitu lidah buaya menjadi sabun dalam peningkatan upaya hidup sehat.

Kata kunci: Sabun, Lidah Buaya, Sehat

Abstract

Using aloe vera as an ingredient in making soap is not only able to kill bacteria, but can also soften the skin. The aim of this community service activity is to increase public knowledge regarding the contents and benefits of aloe vera for health as well as improve community skills in processing aloe vera into economically valuable soap. The importance of this community service, especially in the case of soap processing, is to provide public awareness regarding the use of aloe vera (*aloe vera*) as soap to increase efforts for healthy living. The method used in this community service activity process begins with observation and data collection for study material for partner problems in the field, determining partner problem priorities and selecting community service partners, discussions and interviews to determine agreed solutions and activities with partners and education or counseling. The results obtained from this service activity were an increase in knowledge among PKK women by 33.6% and an increase in skills in processing aloe vera into soap. Based on the results of this service activity, it can be concluded that there has been an increase in skills regarding the use of aloe vera plants to make soap that can have economic value among PKK women in Tamangapa Village, Ma'rang District, Pangkep Regency. These results can be used as a basis for public knowledge in processing natural ingredients, namely aloe vera, into soap to increase efforts for healthy living.

Keywords: Soap, Aloe Vera, Healthy

PENDAHULUAN

Kebersihan merupakan hal yang sangat penting karena semakin banyaknya penyakit yang timbul karena bakteri dan kuman. Sabun merupakan salah satu sarana untuk membersihkan diri dari kotoran, kuman dan hal-hal lain yang membuat tubuh menjadi kotor. Bahkan di zaman sekarang ini sabun bukan hanya digunakan untuk membersihkan diri, tetapi juga ada beberapa sabun yang sekaligus berfungsi untuk: melembutkan kulit, memutihkan kulit, maupun menjaga kesehatan kulit. Dalam pembuatan sabun sering digunakan bermacam-macam lemak ataupun minyak sebagai bahan baku.

Jenis-jenis minyak ataupun lemak yang digunakan dalam pembuatan sabun ini akan mempengaruhi sifatsifat sabun tersebut, baik dari segi kekerasan, banyaknya busa yang dihasilkan, maupun pengaruhnya bagi kulit. Untuk itu dalam pembuatan sabun perlu dipilih jenis minyak dan lemak yang sesuai dengan kegunaan sabun itu sendiri (Indrawati et al. 2022). Di antara berbagai macam bentuk sabun seperti: sabun cair, sabun padat, dan sabun kertas, masyarakat lebih memilih sabun kertas karena ringan, lebih higienis dalam penyimpanannya, dan praktis dibawa ke mana pun (Galih et al. 2023). Antiseptik adalah zat yang dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan mikroorganisme. Penggunaan antiseptik didalam upaya untuk inaktivasi atau menyingkirkan mikroba merupakan langkah yang penting untuk pencegahan terjadinya infeksi (Indrawati et al. 2022).

Lidah buaya (*Aloe vera* (L.) Webb.) memiliki banyak manfaat yakni sebagai sumber penghasil bahan baku untuk aneka produk industri makanan, farmasi, dan kosmetik. Lidah buaya memiliki kandungan saponin yang mempunyai kemampuan untuk membersihkan dan bersifat antiseptik (Dewi, Khotimah, and Liana n.d.). Selain itu, lidah buaya juga mengandung accemaman yang berfungsi sebagai anti virus, anti bakteri dan anti jamur. Dengan memanfaatkan lidah buaya sebagai bahan pembuatan sabun, tidak hanya mampu membunuh bakteri, tetapi juga dapat melembutkan kulit. Hal ini disebabkan karena adanya lignin yang berguna untuk menjaga kelembaban kulit serta menahan air di dalam kulit, sehingga tidak terjadi penguapan yang berlebihan (Rahardjo, Koendhori, and Setiawati 2017). Lidah buaya adalah tanaman herbal dengan daun yang tebal, lezat, dan panjang. Batas daunnya sedikit melengkung dengan duri. Bunganya terletak dalam bentuk berkelompok di akhir sumbu batang dengan warna hijau atau kuning (Dan et al. 2023; Galih et al. 2023). Menurut pengobatan klasik di Iran, ekstrak lidah buaya yang digunakan untuk tujuan pengobatan (Kamarudin and Khairani 2023). Lendir lidah buaya memiliki sistem enzimatis antioksidan seperti glutathione peroxidase dan superoksida dismutase, yang mempercepat penyembuhan luka dengan netralisasi efek dari radikal bebas yang dihasilkan di situs luka dan dengan properti anti-inflamasi (Meryati 2023). Merujuk kepada beberapa aktivitas farmakologi, dikaitkan dengan tanaman lidah buaya termasuk antiinflamasi, antiarthritis, antibakteri, antijamur, dan efek hipoglikemik. Karena sifat anti bakteri dan anti jamur dari lidah buaya, tanaman ini mencegah terhadap timbulnya ketombe di kepala. Tanaman lidah buaya juga bermanfaat untuk mengontrol infeksi jamur seperti pada penyakit alopecia. Efek lain dari lidah buaya yaitu pada bagian gelnya dapat menyembuhkan luka dan trauma kulit lainnya. Demikian pula untuk mengurangi rasa sakit pada lokasi trauma terlihat dengan penggunaan obat ini.1 Efek kelembaban dari lidah buaya telah dibuktikan dalam bentuk produk topikal dengan baik (Novyana et al. 2016). Penyakit infeksi menular dengan mudah salah satunya melalui tangan. Oleh karena itu sering mencuci tangan adalah suatu keharusan untuk menghilangkan kuman penyebab penyakit yang ditularkan melalui kontak yang sering dengan orang lain (Mutu et al. 2022). Salah satu cara pencegahan infeksi yang ditetapkan oleh *Center for Disease Control* adalah dengan penggunaan antiseptik untuk membersihkan tangan atau bagian tubuh lain yang tercemar darah atau cairan tubuh lainnya (Dan et al. 2023)

Desa Tamangapa merupakan salah satu desa pada wilayah Kecamatan Ma'rang kabupaten Pangkep. Desa tersebut juga merupakan salah satu desa binaan dari Universitas Muslim Indonesia. Program pembinaan masyarakat desa tidak hanya dalam aspek peningkatan sarana prasarana desa akan tetapi juga pembinaan pada peningkatan pengetahuan masyarakat di desa tersebut. Selain itu juga, masyarakat di desa binaan harus senantiasa memperoleh edukasi-edukasi yang dapat meningkatkan nilai produktivitas masyarakat. Selain itu, tema PkM juga mendukung transformasi Pendidikan Tinggi pada Indikator Kinerja utama (IKU) yaitu mengenai pemanfaatan tumbuhan obat keluarga dan peningkatan pegetahuan serta pemahaman masyarakat terhadap pemanfaatan bahan obat herbal sebagai alternatif dalam meningkatkan kualitas kesehatan. Kebutuhan akan hidup bersih dan sehat juga dirasakan oleh masyarakat Desa Tamangapa, di sisi lain pengetahuan mereka akan pemanfaatan tanaman lidah buaya yang notabene banyak tumbuh di sekitar rumah mereka untuk anti septik masih minim.

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai kandungan dan manfaat lidah buaya bagi kesehatan dan Meningkatkan skill masyarakat dalam melakukan pengolahan lidah buaya menjadi sabun yang bernilai ekonomis. Beberapa kegiatan pengabdian mengenai sabun ekstrak lidah buaya telah banyak dilakukan, di beberapa penelitian tersebut menjelaskan kandungan lidah buaya dapat memberi manfaat yang salah satunya adalah sebagai anti bakteri. Lidah buaya juga berperan sebagai antioksidan, pelembab dan memiliki sifat yang melembutkan. Kebaruan/novelty dari kegiatan pengabdian ini adalah pengolahan sabun dengan bahan

dasar lidah buaya baru pertama kali dilakukan di Desa Tamangapa kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep. Pengetahuan baru yang diperoleh ibu-ibu PKK Desa Tamangapa ini merupakan bekal yang baru mereka dapatkan dan bernilai ekonomis untuk dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan beberapa alat dan bahan yaitu wadah (tempat untuk mencampur sediaan sabun), sendok kayu, cetakan, talenan, pisau, blender dan hanscoon. Adapun bahan yang digunakan adalah lidah buaya sebagai bahan dasar, minyak zaitun/minyak sawit atau minyak nabati lainnya dan natrium hidroksida (soda api).

Tahapan dalam mencari solusi dari permasalahan mitra adalah sebagai berikut:

1. Observasi dan pengumpulan data untuk bahan kajian permasalahan mitra di lapangan
2. Penentuan prioritas masalah mitra dan pemilihan mitra pengabdian masyarakat
3. Diskusi dan wawancara penentuan solusi dan kegiatan yang disepakati dengan mitra
4. Penandatanganan surat persetujuan mitra untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat

Adapun tahapan-tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Tamangapa Kec. Ma'rang Kab. Pangkep sebagai berikut:

1. Program edukasi berupa penyuluhan yang bertujuan untuk menumbuhkan minat masyarakat dalam menafaatkan tumbuhan lidah buaya guna memelihara kesehatan mereka. Selain itu juga dapat meningkatkan pengetahuan mereka mengenai kandungan yang dimiliki oleh lidah buaya dalam memelihara kesehatan.
2. Praktek pembuatan sabun lidah buaya, yaitu sebagai berikut:
 - a. Menyiapkan semua alat dan bahan yang akan digunakan
 - b. Mencuci lidah buaya dan mengupasnya
 - c. Daging lidah buaya di blender hingga harlus dan diamkan sampai tidak ada gelembung
 - d. Masukkan lidah buaya yang sdg dibelender tadi ke dalam cetakan es batu
 - e. Setelah membeku, tuang ke dalam wadah dan campurkan natrium hidroksida lalu aduk dengan menggunakan sendok kayu sampai mengental
 - f. Setelah mengental, campurkan m
 - g. Tuang campuran sabun tersebut ke dalam cetakan sabun dan diamkan sampai mengeras

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM) berkolaborasi dengan Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muslim Indonesia (UMI) melalui pendanaan Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPkM) telah melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada kelompok ibu-ibu PKK di Desa Tamangapa Kec. Ma'rang Kab. Pangkep pada Sabtu (7/10/2023).

Tim dosen pengabdian diketuai oleh Dr. Arni Rizqiani Rusydi bersama anggota Fyrdha Faradyba Hamzah, SE., MM dengan melibatkan dua mahasiswa. Kegiatan ini merupakan bentuk implementasi program Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan memberikan penyuluhan dan pendampingan Pengolahan *Aloe Vera* Sebagai Alternatif Pembuatan SEHAT (Sabun Ekonomis, Halal dan Terjangkau) Dalam Meningkatkan Upaya Hidup Sehat", yang dilaksanakan di Kantor Desa Tamangapa, Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep.

Kegiatan ini dihadiri oleh 18 orang ibu-ibu PKK Desa Tamangapa dan diawali dengan sambutan oleh Kepala Desa Tamangapa Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep, Bapak HS. Muh. Ilyas. Beliau menekankan bahwa Desa Tamangapa ini merupakan salah satu desa binaan UMI, sudah sepatutnya kami sebagai pemerintah merespon baik kegiatan pengabdian dosen ini di desa kami. Beliau juga berharap bahwa dengan adanya kegiatan ini, masyarakat akan memiliki pengetahuan yang baik mengenai pemanfaatan tanaman di lingkungan sekitar yang dapat bernilai ekonomis.



Gambar 1. Sambutan Oleh Kepala Desa dan Praktik Pembuatan Sabun

Setelah acara sambutan, maka dilanjutkan dengan pembagian pre test kepada peserta yang hadir untuk mengukur tingkat pengetahuan mereka selama ini mengenai cara hidup bersih dan sehat dan manfaat lidah buaya. Kegiatan selanjutnya adalah pemaparan materi edukasi mengenai pentingnya hidup sehat khususnya mengenai kebersihan diri (*personal hygiene*) yang salah satunya adalah mengenai penggunaan sabun. Salah satu bahan pembuatan sabun adalah lidah buaya (*aloe vera*). Kandungan dan manfaat lidah buaya juga dipaparkan dan selanjutnya dilakukan praktik pembuatan sabun sehat. Setelah kegiatan edukasi/penyuluhan maka dilanjutkan dengan pembagian post test.

Tabel I. Hasil *Pre* Dan *Post* Test Ibu-Ibu PKK Pada Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Tamangapa Kecamatan Ma’rang Kabupaten Pangkep

Uraian	Sebelum		Tidak	
	Benar	Salah	Benar	Salah
Personal hygiene	60,3	39,7	100	0
Dampak tidak menjaga kebersihan	73,1	26,9	100	0
Manfaat sabun	65,7	34,3	100	0
Kandungan lidah buaya	35,8	64,2	77,4	22,6
Manfaat lidah buaya	56,5	43,5	82,1	17,9

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan hasil pre dan post test, telah diperoleh hasil bahwa terjadi peningkatan pengetahuan sebesar 33,6%. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ditutup dengan penyerahan cendera mata kepada ketua PKK Desa Tamangapa dan dilanjutkan dengan foto bersama oleh ibu-ibu PKK Desa Tamangapa.



Gambar 3. Penyerahan Cendera Mata dan Foto Bersama Ibu-Ibu PKK

SIMPULAN

Terdapat peningkatan dan skill mengenai pemanfaatan tanaman lidah buaya menjadi sabun yang dapat bernilai ekonomis pada ibu-ibu PKK Desa Tamangapa Kecamatan Ma’rang Kabupaten Pangkep. Berdasarkan hasil kegiatan mepgabdian pada masyarakat ini, diharapkan agar masyarakat memiliki motivasi dalam mengolah produk atau bahan makanan dengan memanfaatkan lingkungan sekitar tempat tinggal.

SARAN

Diharapkan kepada masyarakat khususnya ibu-ibu PKK untuk dapat lebih proaktif dan *sharing* pengetahuan mengenai manfaat tumbuh-tumbuhan tidak hanya pada tumbuhan lidah buaya saja. Selain itu, kemampuan ibu-ibu PKK dalam mengolah lidah buaya hendaknya senantiasa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari untuk dapat membantu memelihara kesehatan di lingkungan keluarga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami haturkan kepada Universitas Muslim Indonesia khususnya pada Lembaga Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya (LP2S) yang telah memfasilitasi kami selaku dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat dan Fakultas Ekonomi, untuk melaksanakan salah satu kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat. Terima kasih juga kami ucapkan kepada Bapak HS. Muh. Ilyas selaku Kepala Desa Tamangapa Kecamatan Ma'rang kabupaten Pangkep, yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat khususnya kepada ibu-ibu PKK. Kami juga berterima kasih kepada Ibu-Ibu PKK Desa Tamangapa yang telah meluangkan waktunya untuk mengikuti kegiatan ini serta mahasiswa yang juga berkontribusi demi kelancaran kegiatan pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Dan, Edukasi, Pendampingan Pengolahan, Masyarakat Terdampak, Pandemi Di, Kampung Lidah, and Desa Banjar Arum. 2023. "Edukasi Dan Pendampingan Pengolahan Pasca-Panen Lidah Buaya Sebagai Upaya Pemulihan Ekonomi Masyarakat Terdampak Pandemi Di Kampung Lidah Buaya, Rw 11, Desa Banjar Arum, Singosari, Malang." 69–76.
- Dewi, Dyanti Warramah, Siti Khotimah, and Delima Fajar Liana. n.d. "Pemanfaatan Infusa Lidah Buaya (Aloe Vera L) Sebagai Antiseptik Pembersih Tangan Terhadap Jumlah Koloni Kuman ." 2:577–89.
- Galih, Made, Dwi Mahayuni, I. Gusti Ngurah, Agung Windra, Wartana Putra, and Ni Putu. 2023. "FORMULASI SEDIAAN SABUN CAIR EKSTRAK LIDAH BUAYA (Aloe Vera L .) FORMULATION OF ALOE VERA (Aloe Vera L .) LIQUID SOAP." 5(1):1–7.
- Indrawati, Teti, Saiful Bahri, Melissa Pradita, Aqilla Nur Fadia, Alfianur Azmi Muhammad, and Sirih Merah. 2022. "Formulasi Sabun Cair Antibakteri Dari Kombinasi Ekstrak Daun Sirih Merah Dan Ekstrak Kulit Lidah Buaya." 7(2):97–104.
- Kamarudin, Anna Permatasari, and Elisa Khairani. 2023. "Pelatihan Dan Pembuatan Hand Sanitizer Dan Cara Mencuci Tangan Yang." (3):112–20.
- Meryati, Ani. 2023. "Praxis : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Memperkenalkan Produk Olahan Lidah Buaya Beserta Potensi Sisi Ekonomisnya Kepada Siswa – Siswi SMP Muhammadiyah Parakan." 3(1):55–57.
- Mutu, Uji, Sediaan Sabun, Ekstrak Lidah, Buaya Aloe, Fatridha Yansen, Vilma Humaira, Program Studi S-farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, and Universitas Sumatera Barat. 2022. "Jurnal Kesehatan Perintis." 9(2):82–88.
- Novyana, Rienda Monica, Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung, Bagian Histologi, Fakultas Kedokteran, and Universitas Lampung. 2016. "Lidah Buaya (Aloe Vera) Untuk Penyembuhan Luka Aloe Vera (Aloe Vera) for Wounds Healing." 5:149–53.
- Rahardjo, Mia, Eko Budi Koendhori, and Yuani Setiawati. 2017. "UJI AKTIVITAS ANTIBAKTERI EKSTRAK ETANOL LIDAH BUAYA (Aloe Vera) TERHADAP BAKTERI Staphylococcus Aureus Pendahuluan Staphylococcus Aureus (S . Aureus)." 17(2):65–70.